

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN  
(Studi Kasus Pada PT. Cahaya Guntur Berlian Tahun 2015-2018)**

***The Influence Of Capital And Labor On Income  
(Case Study on PT. Cahaya Guntur Berlian Period 2015-2018)***

**Pembimbing:  
Angky Febriansyah, SE., MM**

**Oleh:  
Ade Octavia  
21115090**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA  
2019**

**Email: [Adeoctavia29@gmail.com](mailto:Adeoctavia29@gmail.com)**

---

**ABSTRACT**

*This research was conducted at PT. Cahaya Guntur Berlians. The phenomenon that occurs at PT. Cahaya Guntur Berlian namely the 2 projects in 2018 that experienced an increase in capital and labor but were not followed by an increase in income. The purpose of this study is to find out how much influence capital has on income and how much influence the workforce has on income.*

*The research method used is descriptive and verification method with a quantitative approach. The statistical test used is multiple linear regression analysis, correlation analysis, determination analysis, and hypothesis testing (t test).*

*The results of this study indicate that capital has a significant positive effect on income, meaning that the higher the capital, it will increase income and vice versa. Labor has a significant positive effect on income, meaning more labor will increase income and vice versa.*

**Keywords: Capital, Labor, Income.**

Tujuan utama didirikannya perusahaan memiliki tujuan yang jelas adalah untuk memperoleh pendapatan yang sebesar-besarnya dan memakmurkan pemilik perusahaan. (Martono & Agus, 2010:2).

Pendapatan sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, dikarenakan pendapatan yang dicapai perusahaan digunakan sebagai tolak ukur terhadap keberhasilan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasi, karena tanpa adanya pendapatan yang diterima perusahaan maka perusahaan tidak akan bisa beroperasi. Jika tujuan perusahaan tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. (Putu Rastami, dkk, 2014).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perusahaan konstruksi adalah tersedianya modal dan tenaga kerja, karena dua unsur tersebutlah yang sangat berperan penting untuk menopang proses produksi pada perusahaan konstruksi. Jika salah satu dari unsur tersebut tidak dapat terpenuhi, maka tidak akan terjadi proses produksi yang artinya tidak ada pendapatan yang

**I. PENDAHULUAN  
A. Latar Belakang**

dihasilkan oleh perusahaan. (Sadono Sukirno,2002:193).

Modal harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran produksi, karena modal yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan dan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Akan tetapi modal yang berlebihan mengakibatkan kemampuan untuk memperoleh pendapatan akan menurun. Sedangkan kekurangan modal akan membawa akibat hilangnya peluang dalam memperoleh pendapatan. (Munawir,2010:114).

Selain itu, tenaga kerja juga sangat berperan penting bagi perusahaan konstruksi untuk memperoleh pendapatan. Karena tenaga kerja merupakan suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dan ditujukan untuk usaha produksi. (Daniel, 2002:86).

Dalam teori ekonomi tenaga kerja satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan. (Sadono Sukirno,2004:94). Dikarenakan tenaga kerja yang memadai akan dapat menggerakkan faktor *input* yang lainnya. (Mankiw,2003:46).

Pada PT. Cahaya Guntur Berlian yaitu terdapat beberapa proyek pada tahun 2018 yang menggunakan modal yang besar dan juga tenaga kerja yang banyak, namun hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan. Bahkan membuat pendapatan pada proyek tersebut menurun sangat drastis.

Bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Munawir (2010:14) mengacu pada konsep fungsional, konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan dari usaha pokok perusahaan, semakin besar dana yang dikeluarkan maka semakin besar juga pendapatan yang akan diperoleh.

Dan juga tidak sesuai dengan teori menurut Mankiw (2013:46) menyatakan semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak pula output yang dihasilkan, maka jumlah pendapatan pun akan meningkat.

## B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Modal

Menurut Mankiw (2011:501) Modal adalah istilah yang mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung, bahan baku dan tenaga kerja”.

Adapun rumus untuk menghitung Modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal} = \text{Biaya bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja} + \text{Biaya Lainnya}$$

### B. Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2014:71) Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15-64) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut”.

Adapun rumus untuk menghitung Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Tenaga kerja} = \text{Jumlah tenaga kerja yang digunakan}$$

### C. Pendapatan

Menurut Hadi dan Hastuti (2015:495) menyatakan bahwa Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, deviden, royalti dan sewa”.

Adapun rumus untuk menghitung Pendapatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{Jumlah uang yang dihasilkan perusahaan}$$

### **III. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

#### **A. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Menurut Ratna Sukmayani (2008:117) faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya besar sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan dipengaruhi besar oleh besar kecinya modal yang dipergunakan. Semakin besar usaha maka peluang memperoleh pendapatan semakin besar.

#### **B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Menurut Mankiw (2013:46) mengatakan semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak pula *output* yang dihasilkan, maka jumlah pendapatan pun akan meningkat.

#### **C. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Modal berpengaruh terhadap pendapatan.

H<sub>2</sub>: Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan.

### **IV. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan". Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1.

#### **C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung

dan berupa data kedua yang telah diolah oleh pihak lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Pada tahap ini, penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan rekapitulasi biaya proyek tahun 2015-2018, dimana data tersebut didapat langsung dari PT.Cahaya Guntur Berlian. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data modal, tenaga kerja dan pendapatan serta informasi-informasi lainnya yang diperlukan.

##### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek adalah sebanyak 35 proyek pada PT. Cahaya Guntur Berlian tahun 2015-2018 berupa modal, tenaga kerja dan pendapatan pada laporan rekapitulasi biaya proyek.

#### **2) Sampel**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 proyek dari PT. Cahaya Guntur Berlian Tahun 2015-2018 berupa laporan rekapitulasi biaya proyek.

### **V. HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Deskriptif**

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari PT. Cahaya Guntur Berlian dan telah mengalami pengolahan dalam bentuk laporan rekapitulasi biaya proyek.

##### **1. Analisis Deskriptif Modal**

Pada PT. Cahaya Guntur Berlian tahun 2015-2018 tercatat ada 33 proyek yang dikerjakan. Adapun rata-rata dari total modal yang digunakan yaitu sebesar Rp.

289.416.471. Sedangkan total modal tertinggi dihimpun oleh proyek ke 7 pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.707.004.320 dan untuk total modal terendah dihimpun oleh proyek ke 26 pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 26.403.075.

## 2. Analisis Deskriptif Tenaga Kerja

Pada PT. Cahaya Guntur Berlian tahun 2015-2018 tercatat ada 33 proyek yang dikerjakan. Adapun rata-rata dari total tenaga kerja yang digunakan yaitu sebanyak 4 orang. Sedangkan total tenaga kerja tertinggi yaitu sebanyak 8 orang dan untuk total tenaga kerja terendah yaitu sebanyak 2 orang.

## 3. Analisis Deskriptif Pendapatan

Pada PT. Cahaya Guntur Berlian tahun 2015-2018 tercatat ada 33 proyek yang dikerjakan. Adapun rata-rata dari total pendapatan yaitu sebesar Rp. 316.014.175. Sedangkan total pendapatan tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.826.537.422 dan untuk total pendapatan terendah yaitu sebesar Rp. 29.043.382.

## B. Analisis Verifikatif

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan melalui tahap sebagai berikut: Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, serta pengujian hipotesis.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada gambar 4.4 terlihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitas yang diperoleh pada tabel 4.10 sebesar  $0.200 > 0.05$  sehingga sesuai dengan kriteria pengujian dan dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal, maka memenuhi salah satu syarat pengujian regresi.

### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar  $0,676 > 0,1$

dengan nilai *VIF* sebesar  $1,418 < 10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model terbebas dari masalah multikolinieritas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada gambar 4.5 terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh tidak membentuk pola, tetapi menyebar tidak beraturan dan berada diatas dan dibawah sumbu Y pada angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,482. Nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari adanya autokorelasi, sehingga model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

## C. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh adalah sebesar 5751,172 dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar  $1,950E-5 X_1$  dan nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar  $3661,916 X_2$ . Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5751,172 + 1,905E-5 X_1 + 3661,916 X_2$$

## D. Analisis Korelasi

### 1. Koefisien Korelasi Parsial antara Modal dan Pendapatan

Pada tabel 4.16 diperoleh nilai korelasi (*R*) antara Modal dengan Pendapatan adalah sebesar 0,741. Nilai 0,741 menurut Sugiyono (2012:250) berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat

diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara Modal dengan Pendapatan, dimana semakin tinggi modal maka akan diikuti dengan semakin tingginya pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian.

## **2. Analisis Koefisien Korelasi antara Tenaga Kerja dan Pendapatan**

Pada tabel 4.17 diperoleh nilai korelasi (R) antara Tenaga Kerja dengan Pendapatan adalah sebesar 0,552. Nilai 0,552 menurut Sugiyono (2012:250) berada pada interval 0,40-0,599 termasuk kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara Tenaga Kerja dengan Pendapatan, dimana semakin banyak tenaga kerja maka akan diikuti dengan semakin tingginya pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian.

## **E. Analisis Koefisien Determinasi**

Pada tabel 4.19, terlihat bahwa secara parsial modal memberikan pengaruh sebesar 54%, sedangkan tenaga kerja memberikan pengaruh sebesar 30% jumlah keseluruhan berjumlah 84%.

## **F. Pengujian Hipotesis**

### **1. Pengujian Hipotesis Parsial antara Modal dan Pendapatan**

Mengacu dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1 = 30$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk pengujian dua pihak sebesar  $\pm 2,042$ . Pada tabel 4.20 terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,134, berada diluar nilai  $t_{tabel}$  (-2,042 dan 2,042) sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara parsial Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian tahun 2015-2018.

### **2. Pengujian Hipotesis Parsial antara Tenaga Kerja terhadap Pendapatan**

Mengacu dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1 = 30$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk pengujian dua pihak sebesar  $\pm 2,042$ . Pada tabel 4.21 terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,594, berada diluar nilai  $t_{tabel}$  (-2,042 dan 2,042).

Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya secara parsial Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian tahun 2015-2018.

## **VI. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal memiliki hubungan dengan Pendapatan sebesar 0,741 dan termasuk dalam kategori yang kuat. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan positif yang terjadi keduanya adalah searah, artinya semakin besar modal, maka semakin besar pula pendapatan dan sebaliknya.

Modal memberikan pengaruh sebesar 54% terhadap pendapatan dan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya operasional, laba bersih dan faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan.

Hal ini menjawab fenomena yang sebelumnya terjadi pada PT. Cahaya Guntur Berlian yaitu pada tahun 2018 terdapat 2 proyek yang mengalami penurunan pendapatan dimana modal mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan.

Hasil penelitian ini menjawab teori yang dikemukakan oleh Ratna Sukmayani (2008:117) yaitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya adalah besar sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fachrizal (2016) apabila modal meningkat maka produksi akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

### **2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tenaga Kerja memiliki hubungan dengan Pendapatan sebesar 0,552 dan termasuk dalam kategori yang sedang. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa

hubungan positif yang terjadi keduanya adalah searah, artinya semakin banyak tenaga kerja, maka semakin besar pula pendapatan dan sebaliknya.

Tenaga Kerja memberikan pengaruh sebesar 30% terhadap pendapatan dan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jam kerja, kualitas tenaga kerja, teknologi dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan.

Hal ini menjawab fenomena yang sebelumnya terjadi pada PT. Cahaya Guntur Berlian yaitu pada tahun 2018 terdapat 2 proyek yang mengalami penurunan pendapatan dimana mengalami kenaikan tenaga kerja pada beberapa proyek namun tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan.

Hasil penelitian ini menjawab teori yang dikemukakan oleh Mankiw (2013:46) yaitu semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak pula *output* yang dihasilkan, maka jumlah pendapatan pun akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika (2018) menyatakan semakin besar tenaga kerja yang dikeluarkan maka semakin besar pula kemungkinan produksi jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil produksinya.

## VII. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian dimana terdapat hubungan yang kuat dan bersifat positif artinya, semakin banyak modal yang digunakan maka akan meningkatkan pendapatan dan begitu pula sebaliknya.
2. Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada PT. Cahaya Guntur Berlian dimana terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, semakin banyak tenaga

kerja yang digunakan maka akan meningkatkan pendapatan dan begitu pula sebaliknya.

## B. Saran

### 1. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pendapatan minimum sebesar Rp. 29.000.000 maka perusahaan memerlukan modal sebesar Rp. 26.000.000. dan untuk mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 280.000.000 maka perusahaan memerlukan modal sebesar Rp. 316.000.000. Sedangkan untuk mendapatkan pendapatan maksimum sebesar Rp. 1.707.000.000 maka perusahaan memerlukan modal sebesar Rp. 1.826.000.000.
2. Untuk mendapatkan pendapatan minimum sebesar Rp. 29.000.000 maka perusahaan memerlukan tenaga kerja sebanyak 2 orang. Dan untuk mendapatkan pendapatan rata-rata 280.000.000 maka perusahaan memerlukan tenaga kerja sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk mendapatkan pendapatan maksimum sebesar Rp. 1.707.000.000 maka perusahaan memerlukan tenaga kerja sebanyak 8 orang.

### 2. Saran Akademik

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya, terutama mahasiswa serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian terkait Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan. Selain itu penulis juga menyarankan untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode yang diteliti.
2. Bagi Pengembangan Ilmu  
Penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan

ilmu khususnya pada bidang akuntansi keuangan dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Drs. Hadi Waluyo dan Dini Hastuti S.E. 2015. *Kamus Terbaru Ekonomi Dan Bisnis*. Surabaya: Reality Publisher.
- Fachrizal. 2016. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produk Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten. Merauke. *Jurnal Ilmiah Agri Bisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate) (Vol. 9, No. 2, Hal: 66-75)*.
- Komang Widya N dan I Nengah K. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sangah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (Vol. 7, No.7)*.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N Gregory. 2011. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N Gregory. 2013. *Pengantar Ekonomi, Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi S.2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Putu Rastami, dkk. 2014. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba pada perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Vol. 2)*.
- Ratna Sukmayani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Bandung: BSE Elektronik.
- Sadono Sukirno. 2002. *Teori Ekonomi Mikro, Cetakan Keempat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis.

## LAMPIRAN

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal (X1)	Menurut Kasmir (2012:258): "Modal pada perusahaan digunakan pembiayaan jangka pendek biasanya untuk membiayai pengeluaran gaji/upah tenaga kerja serta pengeluaran untuk membeli bahan baku serta biaya lain yang termasuk dalam proses produksi".	Modal = Biaya bahan baku + Biaya tenaga kerja + Biaya Lainnya. (Kasmir, 2012:258)	Rasio
Tenaga Kerja (X2)	Menurut Murti & Jhon (2014:5): "Tenaga kerja merupakan sekelompok individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan".	Tenaga kerja = Jumlah tenaga kerja yang digunakan (Murti & Jhon, 2014:5)	Rasio
Pendapatan (Y)	Menurut Theodorus M.Tuanakotta (2011:35): "Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu".	Pendapatan = Jumlah uang yang dihasilkan perusahaan. (Theodorus M.Tuanakotta, 2011:35)	Rasio

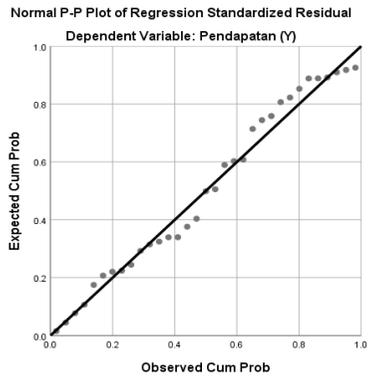
**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1694.98353852
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.080
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

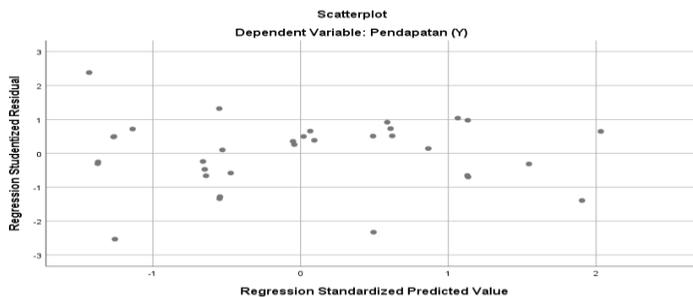


**Gambar 4.4**  
**Grafik normal probability plots**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3430.055	1523.245		2.252	.032		
	Modal (X1)	1.954E-5	.000	.834	16.588	.000	.676	1.480
	TenagaKerja (X2)	3606.800	838.080	.216	4.304	.000	.676	1.480

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)



**Gambar 4.5**  
**Grafik Scatter plots**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	734431.38505
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	15
Z	-.703
Asymp. Sig. (2-tailed)	.482

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5751.172	956.155		6.015	.000
	Modal (X1)	1.950E-5	.000	.833	17.134	.000
	TenagaKerja (X2)	3661.916	797.088	.223	4.594	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

**Tabel 4.15**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Korelasi Modal Dan Pendapatan**

Control Variables			Modal (X1)	Pendapatan (Y)
TenagaKerja (X2)	Modal (X1)	Correlation	1.000	.741
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	30
	Pendapatan (Y)	Correlation	.741	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	30	0

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Korelasi Tenaga Kerja Dan Pendapatan**

Control Variables			TenagaKerja (X2)	Pendapatan (Y)
Modal (X1)	TenagaKerja (X2)	Correlation	1.000	.552
		Significance (2-tailed)	.	.001
		Df	0	30
	Pendapatan (Y)	Correlation	.552	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		Df	30	0

**Tabel 4.19**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Coefficient <sup>a</sup>			
Model	R	R <sup>2</sup> x 100%	Partial Coefficient of Determination
1 Modal	.741	(.741) <sup>2</sup> x 100%	54%
2 TenagaKerja	.552	(.552) <sup>2</sup> x 100%	30%

**Tabel 4.20**  
**Pengujian Hipotesis X<sub>1</sub>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5751.172	956.155		6.015	.000
	Modal (X1)	1.950E-5	.000	.833	17.134	.000
	TenagaKerja (X2)	3661.916	797.088	.223	4.594	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

**Tabel 4.21**  
**Pengujian Hipotesis X<sub>2</sub>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5751.172	956.155		6.015	.000
	Modal (X1)	1.950E-5	.000	.833	17.134	.000
	TenagaKerja (X2)	3661.916	797.088	.223	4.594	.000